

ABSTRAK

PT Telkomsel sebagai *market leader* dalam industri telekomunikasi selular di Indonesia dituntut untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk itu, penilaian kinerja perusahaan harus dilakukan. Penelitian ini menitikberatkan pada penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis Du-Pont yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan setiap tahunnya.

Analisis metode Du-Pont yang dilakukan terhadap PT Telkomsel melalui laporan keuangan periode tahun 2004-2008 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang cenderung terus meningkat. Penurunan nilai ROI dan ROE hanya terjadi pada tahun 2006 dan 2008. Laba kotor perusahaan sebenarnya terus meningkat, namun setelah diakumulasikan dengan beban/penghasilan lain-lainnya dan total pajak, laba perusahaan terlihat cukup berfluktuasi terutama pada tahun 2008. Hal ini disebabkan tingginya beban usaha perusahaan pada tahun tersebut, serta banyak dipengaruhi oleh peningkatan hutang perusahaan sebagai akibat penurunan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Nilai tukar Rupiah terhadap USD dan Euro pada tahun 2008 melonjak menjadi Rp. 10,950/USD dan Rp 15,433/Euro dari tahun 2007 yang hanya Rp 9,419/USD dan Rp 13,760/Euro. Namun secara keseluruhan, PT Telkomsel menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik setiap tahunnya dan selalu berada diatas perusahaan-perusahaan pesaingnya.

Untuk mempertahankan dan terus meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan ROE (*Return On Equity*), perusahaan hendaknya melakukan beberapa perbaikan dalam kinerja keuangannya. Perbaikan tersebut antara lain dengan mengurangi aktiva tetap yang kurang produktif agar besarnya depresiasi bisa ditekan seminimal mungkin sehingga laba usaha yang dihasilkan lebih besar lagi. Perusahaan juga dapat terus berusaha meningkatkan pendapatannya dengan menguasai lebih banyak lagi pangsa pasar agar pendapatan yang dihasilkan lebih besar lagi. Hal ini untuk mengatasi tingginya beban pokok, dan juga agar terhindar dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar dan Euro. Walaupun pendapatan perusahaan selalu tinggi, akan tidak banyak membantu apabila nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar dan Euro melemah secara drastis. Perusahaan juga diharapkan mengurangi ketergantungan dengan pinjaman terutama dalam bentuk mata uang asing.

Untuk memudahkan perusahaan dalam mengambil keputusan terkait peningkatan kinerja keuangannya, penelitian ini dilengkapi dengan sistem informasi pengambilan keputusan berdasarkan metode analisis Du-Pont. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu PT Telkomsel dalam penentuan kebijakan kinerja keuangannya dan membantu semua pihak.

Kata Kunci : kinerja, keuangan, Du-Pont, ROI, ROE, sistem informasi.